

SATUAN ACARA PELATIHAN
Oleh
Samlia
SMP NEGERI 13 KONAWE SELATAN Prov. Sulawesi Tenggara

- Nama Pelatihan : Simulasi Mengajar Calon Pengajar Praktik Angkatan 4
Nama Mata Diklat : Asesmen Literasi Membaca Tingkat SMP
Tujuan Pelatihan : Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta dapat menyusun butir soal AKM pada aspek Asesmen Literasi membaca Tingkat SMP.
Indikator Pelatihan : 1. Menjelaskan konsep literasi membaca
2. Mengenal AKM literasi membaca
3. Menganalisis tahap asesmen literasi tingkat SMP.
4. Menyusun butir soal asesmen literasi membaca tingkat SMP
Alokasi Waktu : 10 menit.
- A. PENDAHULUAN (2 menit).**
1. Pelatih membuka kegiatan dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar peserta dan meminta salah seorang peserta untuk memimpin doa..
 2. Mengecek kehadiran dan kesiapan peserta sebelum mengikuti pelatihan.
 3. Pelatih membagi peserta dalam beberapa kelompok.
 4. Menjelaskan tujuan dan manfaat yang akan diperoleh setelah mengikuti pelatihan.
- B. KEGIATAN INTI (6 menit)**
1. Peserta melakukan curah pendapat tentang pengalamannya dalam menyusun butir soal AKM pada aspek asesmen literasi membaca.
 2. Pelatih mengkonstruksi pemahaman tentang konsep literasi membaca, mengenal AKM literasi membaca dan menganalisis tahapan asesmen literasi TK.SMP serta persiapan sebelum menyusun butir soal asesmen literasi membaca dengan menggali pengetahuan yang dimiliki peserta.
 3. Setiap kelompok bekerjasama dengan berbagi tugas dalam koordinasi ketua kelompoknya untuk membuat butir soal asesmen literasi membaca, setelah selesai hasil pekerjaannya digabungkan.
 4. Setiap kelompok melakukan presentasi di depan kelas. Pelatih membimbing diskusi kelas dengan memfasilitasi peserta melakukan tanya jawab terhadap presentasi kelompok.
- C. PENUTUP (2 Menit)**
1. Peserta menyimpulkan materi asesmen literasi membaca dengan diberikan pertanyaan.
 2. Peserta melakukan refleksi kegiatan pelatihan dengan mengungkapkan perubahan yang terjadi pada dirinya setelah mempelajari materi.
 3. Perwakilan peserta diberikan kesempatan untuk mengungkapkan bagaimana perasaan selama mengikuti kegiatan, serta harapan untuk kegiatan pelatihan berikutnya.
 4. Peserta mengisi angket untuk mengevaluai kegiatan, kemudian perwakilan peserta memimpin doa sebagai kegiatan penutup.
- Sumber/Media Pelatihan : modul pelatihan Gurubelajar seri AKM, papan tulis, kertas buram, spidol.
Evaluasi : lembar angket (untuk mengevaluasi penyelenggaraan dan pelatih/narasumber)
Naskah soal dan laporan (untuk mengevaluasi ketercapaian tujuan pelatihan)

Lampiran 1 : Asesmen literasi membaca TK.SMP

a. Konsep Literasi Membaca

Literasi membaca dan menulis adalah pengetahuan dan kecakapan untuk membaca, menulis, mencari, menelusuri, mengolah dan memahami informasi untuk menganalisis, menanggapi, dan menggunakan teks tertulis untuk mencapai tujuan, mengembangkan pemahaman dan potensi serta untuk berpartisipasi di lingkungan social.

Literasi membaca dan menulis tidak seperti sebutannya, mencakup kemampuan lebih dari sekedar mengeja kalimat dan menulisnya. Literasi membaca dan menulis perlu dikembangkan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih bermakna terkait berbagai cakupan dan konteks kehidupan. Di dalam satuan pendidikan, kompetensi literasi yang terus berkembang memungkinkan siswa untuk menggunakannya dalam berbagai matapelajaran.

b. Mengenal AKM literasi membaca.

Konten pada literasi membaca menunjukkan jenis teks yang digunakan, dalam hal ini dibedakan dalam dua kelompok :

1. Teks informasi
2. Teks fiksi

kemudian, tingkat proses kognitif menunjukkan proses berpikir yang dituntut/diperlukan untuk dapat menyelesaikan masalah/social. Pada literasi membaca, level tersebut adalah menemukan informasi, interpretasi dan integrasi serta evaluasi dan refleksi. Sedangkan konteks menunjukkan aspek kehidupan/situasi untuk konten yang digunakan. Konteks AKM dibedakan menjadi 3 yakni personal, social budaya dan saintifik.

Komponen AKM literasi membaca terbagi atas :

a. Konten.

Terbagi atas :

- 1) Teks informasi. Teks ini bertujuan untuk memberikan fakta, data dan informasi dalam rangka pengembangan wawasan serta ilmu pengetahuan yang bersifat ilmiah.
- 2) Teks fiksi. Bertujuan untuk memberikan pengalaman mendapatkan hiburan, menikmati hiburan, menikmati cerita dan melakukan perenungan kepada pembaca.

b. Proses kognitif, terbagi menjadi :

- 1) Menemukan informasi. Mencari, mengakses serta menemukan informasi tersurat dari wacana.
- 2) Interpretasi dan integrasi. Memahami informasi tersurat maupun tersirat, memadukan interpretasi antar bagian teks untuk menghasilkan inferensi.
- 3) Evaluasi dan refleksi. Menilai kredibilitas, kesesuaian maupun keterpercayaan teks serta mampu mengkaitkan isi teks dengan hal lain di luar teks.

c. Konteks, terbagi atas :

- 1) Personal, berkaitan dengan kepentingan secara pribadi.

- 2) Social budaya, berkaitan dengan kepentingan antar individu, budaya dan isu kemasyarakatan.
- 3) Sainifik, berkaitan dengan isu aktivitas serta fakta ilmiah baik yang telah dilakukan maupun futuristic.

c. Menganalisis tahap asesmen literasi TK.SMP

Pada jenjang SMP/MTs terdapat dua level pembelajaran :

1) Level pembelajaran 1 untuk kelas 7 dan 8

Siswa akan menemukan informasi dengan cara mengakses dan mencari informasi dalam teks. Selain itu siswa akan memahami teks secara literal, kemudian menyusun inferensi, membuat koneksi dan prediksi baik teks tunggal maupun teks jamak. Siswa juga mengevaluasi dan merefleksi dengan menilai format penyajian dalam teks.

2) Level pembelajaran 2 untuk kelaas 9 dan 10.

Siswa pada level pembelajaran 2 siswa juga akan belajar sesuai tingkat kognitif pada liteasi membaca hanya saja siswa kelas 9 dan 10 akan menggunakan konten yang terus meningkat sesuai dengan jenjangnya. Siswa akan memahami teks secara literal dan menyusun inferensi, membuat koneksi dan prediksi baik teks tunggal maupun teks jamak. Siswa juga menilai format penyajian dalam teks dan refleksi isi wacana untuk pengambilan kepputusan, menetapkan pilihan dan mengkaitkan isi teks terhadap pengalaman pribadi.

Buatlah satu butir soal asesmen literasi membaca seperti contoh dalam setiap teks berikut :

1. Kompetensi yang diukur menggunakan **teks fiksi** untuk level ini.

1) Menemukan informasi tersurat (siapa, kapan, dimana, mengapa, bagaimana) pada teks sastra atas teks informasi yang terus meningkat sesuai jenjangnya.

Dari teks fiksi untuk pembelajaran level 1 kelas 7,8 ‘



Hijau Kampungku di Tengah Kota: Aku dan Belimbing Wuluh

Hijau Kampungku di Tengah Kota: Aku dan Belimbing Wuluh

"Aku tadi menawarkan bibit pohon belimbing kepada beberapa tetangga. Kalau mereka ikut menanam pohon, jalan kampung ini akan menjadi lebih teduh. Tidak seperti sekarang, ada bagian yang teduh, ada bagian yang panas," keluhku. "Ada yang beralasan, air sedang susah didapat. Ada yang berkata, 'Nanti, ya, tunggu musim hujan datang lagi! Aku kecewa, Yah.'"

"Hmm... Mereka tidak ingin menggunakan air terlalu banyak. Saat ini, memang sebaiknya kita hemat air," kata Ayah. "Tentu saja, aku semakin merengut. Kalau air tetap susah didapat, tidak ada orang yang mau menanam pohon belimbing wuluh itu."

"Tapi, jangan khawatir. Masalah air untuk menyiram tanaman sebentar lagi akan terbantu oleh proyek Pak RT," kata Ayah. "Kampung kita akan punya Pandora L."

"Pandora L? Apa itu, Yah?"

"Ini maket dari pengolahan limbah yang baru saja selesai dibangun di kampung kita. Bangunan ini ada di dalam tanah dan berguna untuk mengolah limbah rumah tangga saja, seperti air cucian," kata Ayah.

Air hasil pengolahan dari Pandora L digunakan untuk kegiatan menyiram tanaman dan mencuci kendaraan. Pemasangan Pandora L terletak di Kampung Genteng Candirejo di tengah kota Surabaya, ibu kota Provinsi Jawa Timur.

(Diadaptasi dari Hijau Kampungku di Tengah Kota: Aku dan Belimbing Wuluh karya Tjies KWI)

Contoh soal :

.....

.....

.....

2) Menyimpulkan perasaan dan sifat tokoh serta elemen intrinsik lain seperti latar cerita, kejadian- kejadian dalam cerita berdasarkan informasi rinci di dalam teks sastra yang terus meningkat sesuai jenjang.

Perempuan – Perempuan Perkasa

karya Hartoyo Andangjaya, 1963

*Perempuan – perempuan perkasa
Perempuan – perempuan yang membawa bakul di pagi buta,
dari manakah mereka..
Ke stasiun kereta mereka datang dari bukit-bukit desa sebelum
peluit kereta pagi terjaga..
Sebelum hari bermula dalam pesta kerja..
Perempuan – perempuan yang membawa bakul dalam kereta,
kemanakah mereka..
Di atas roda-roda baja mereka berkendara..
Mereka berlomba dengan surya menuju gerbang kota..
Merebut hidup di pasar-pasar kota..
Perempuan – perempuan perkasa yang membawa bakul di pagi buta,
siapakah mereka..
Mereka ialah ibu-ibu berhati baja, perempuan – perempuan perkasa
akar – akar yang melata dari tanah perbukitan turun ke kota..
Mereka cinta kasih yang bergerak menghidupi desa demi desa..*

Diunduh dari <https://indonesianliteraryworks.blogspot.com/2016/09/poetry-perempuan-perempuan-perkasa.html>

Contoh soal :

2. Kompetensi yang diukur menggunakan **teks informasi** pembelajaran level 1 kelas 7 dan 8
1. Menemukan informasi tersurat (siapa, kapan, dimana, mengapa, bagaimana) pada teks sastra atas teks informasi yang terus meningkat sesuai jenjangnya.

**MENGENANG KATHERINE JOHNSON,
MANUSIA KOMPUTER DARI NASA**

Sumber: <https://www.kompas.com> | Ditulis oleh: Dika

Senin, 2 Maret 2020, 09:57 WIB

TEMPO.CO, Jakarta - Lembaga Penerbangan dan Antariksa Amerika Serikat NASA kehilangan orang yang sangat penting dalam bidang upaya eksplorasi luar angkasa awal Amerika. Orang itu adalah seorang matematikawan yang dijuluki manusia komputer, yaitu Katherine Johnson. Ia telah meninggal pada usia 101 tahun pada 24 Februari 2020.

Administrator NASA Jim Bridenstine melalui akun Twitter-nya mengabarkan berita duka itu. "Dia adalah pahlawan Amerika dan warisan kepeloporannya tidak akan pernah dilupakan," buntut unggahan Bridenstine, seperti dikutip VOA News, akhir pekan lalu.

Katherine adalah perempuan keturunan Afrika-Amerika yang bekerja dalam program luar angkasa NASA. Dia dan rekan-rekannya dikenal sebagai manusia komputer pada tahun-tahun awal upaya NASA untuk memulai program misi luar angkasa.



Mereka menggunakan pensil, penggaris geser, dan mesin penghitung mekanis untuk menghitung jalur roket dan pengorbit di atmosfer dan di luar angkasa. Katherine bekerja pada misi pertama untuk menempatkan orang Amerika di luar angkasa pada tahun 1961. Dia juga mengkonfirmasi perhitungan komputer yang dibuat oleh komputer IBM pada 1962.

Katherine sempat menerima Presidential Medal of Freedom dari Presiden Barack Obama pada 2015. Saat itu, Administrator NASA Charles Bolden memujinya sebagai pemikir besar yang ikut menentukan arah perkembangan NASA dan Amerika Serikat.

Katherine tumbuh di Virginia Barat saat pendidikan bagi orang Afrika-Amerika dibatasi. Namun, kecerdasan otak membawanya ke West Virginia State College pada usia 15 tahun. Dia juga merupakan salah satu murid kulit hitam pertama yang memasuki sekolah pascasarjana di West Virginia University pada 1938.

Kemudian, Katherine bekerja untuk sebuah lembaga yang kini bernama NASA dan pensiun pada 1966. Dia mengatakan sangat bangga menghitung jalur untuk pendarat bulan dan pesawat ruang angkasa komando yang mengorbit untuk perjalanan pertama ke bulan, Apollo 11.

Katherine menggambarkan kemampuannya di NASA dengan menjelaskan, "Anda beritahu saya kapan dan di mana Anda ingin turun, dan saya akan memberitahu Anda di mana dan kapan, serta bagaimana cara meluncurkannya," katanya.

Sepanjang masa pendidikannya, Katherine Johnson berkata bahwa dia berhasil karena dia selalu bertanya-bahkan saat orang-orang mencoba mengabalkannya, dia tetap mengangkat tangannya.

Contoh soal :

2. Membandingkan hal-hal utama (misalnya perbedaan kejadian, prosedur, ciri-ciri benda) dalam teks informasi yang terus meningkat sesuai jenjangnya.

STUNTING di Indonesia

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) ikut aktif menggerakkan program "Seribu Hari Pertama Kehidupan". Inilah satu program yang dipertajam BKKBN dalam upaya membangun kualitas manusia Indonesia seluruhnya. Salah satu yang disasar adalah menekan angka stunting di Indonesia.

Sekitar 20,1 juta anak di bawah usia dua tahun di Indonesia, mengalami stunting (Hasil Pantauan Status Gizi-PSG 2017, Kementerian Kesehatan RI)



DAERAH DENGAN TINGKAT STUNTING
LEBIH TINGGI DAN TERENDAH NASIONAL:

Nusa Tenggara Timur (**TERTINGGI**, 40,3%)

Bali (**TERENDAH**, 19,1%)

Contoh soal ;

3. Merefleksi pengetahuan yang dipeoleh dari teks sastra/teks informasi terhadap pengetahuan yang dimilikinya yang terus meningkat sesuai jenjangnya.

BERBAGI DI MASA PANDEMI
Di saat sulit seperti ini, kita bisa berbagi kebaikan untuk orang yang membutuhkan. Tapi bagaimana jika keuangan kita pun terbatas? Simak caranya, yuk!

TIDAK HARUS BESAR

- Kamu bisa mulai dengan nominal kecil
- Lupakan gengsi, sesuaikan kemampuan

BUAT ANGGARAN

- Buat anggaran sosial, per minggu atau per bulan
- Jangan melebihi 10% penghasilan
- Pangkas pengeluaran tidak perlu, masukkan ke pos sosial

MULAI DARI YANG TERDEKAT

- Pekerja di rumah seperti ART atau pengemudi
- Suplai sembako untuk mereka
- Beli dagangan teman atau saudara yang terdampak pandemi

Oleh: Mindy Paramita / Menur Adhijayasti
Saat harus idirumahaja kala Ramadan, semangat kita untuk berbagi harus tetap tinggi. Karena, Ramadan tak hanya sekadar membersihkan diri dengan menahan haus, lapar, dan hawa nafsu, tapi juga berlomba mendapat pahala yang berlipat ganda dalam melakukan hal yang positif, salah satunya dengan bersedekah atau berbagi.

Jika saat keadaan normal berbagi bisa dilakukan secara langsung, kali ini berbagi tetap bisa dilakukan walau sedang idirumahaja. Apa saja, ya pilihannya?

Berbagi lewat aplikasi online.
Ya, online adalah cara termudah untuk bisa bersedekah tanpa harus berinteraksi atau melakukan kontak saat kondisi PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) seperti saat ini. Ada banyak pilihan berbagi, mulai dari menolong mereka yang sedang dalam masa pengobatan penyakit lewat Kitabisa.com atau lewat lembaga pengalir zakat seperti Rumah Zakat dan Dompet Dhuafa bagi mereka yang kurang mampu. Anda tinggal klik pilihan pada siapa Anda ingin mengirimkan bantuan dan situs akan memberikan nomor rekening. Anda pun kemudian akan mendapat laporan pertanggungjawaban saluran donasi.

Mengirimkan makanan pada tetangga atau warga sekitar.
Berbagi tak harus pada mereka yang kurang mampu, kita juga bisa saling berbagi dengan tetangga atau warga sekitar rumah. Bagaimana caranya? Jika kita memasak, lebihkan sedikit untuk berbagi. Jika kita memesan makanan secara online, mungkin memesan lebih dari satu bisa menjadi pilihan. Saat mengantarkan, tetap perhatikan syarat PSBB dengan menjaga jarak dan menggunakan masker. Atau jika Anda memesan secara online, Anda bisa langsung mengirimkan langsung ke alamat penerima. Tak ada alasan untuk tidak beramal salih di bulan baik.

Keranjang berbagi untuk mereka yang membutuhkan.
Nah, ini cara baru yang lebih variatif dan marak dilakukan saat PSBB. Beberapa rumah sudah membuat keranjang berbagi. Apa itu? Keranjang berbagi adalah tempat Anda menaruh makanan atau alat pembersih (seperti hand sanitizer, masker, tisu basah, atau disinfektan) yang bisa diambil oleh mereka yang membutuhkan. Bisa ditaruh di teras rumah Anda, atau di pos satpam kompleks rumah. Mereka (penghuni kompleks juga Anda) bisa menaruh apa saja di dalam kotak atau keranjang, untuk kemudian boleh diambil oleh siapapun (baik ojek online atau mereka yang kurang mampu).

Tempat dan integrasi karya | valbury

Contoh soal ;

.....

.....

.....

Lampiran 3 : Evaluasi pelatihan (lembar Angket)

EVALUASI PENYELENGGARAAN PELATIHAN

Dalam rangka meningkatkan mutu penyelenggaraan pelatihan dimasa mendatang, serta pengukuran kepuasan peserta pelatihan maka kami mohon kesediaan anda untuk mengisi kuisioner ini dengan memberikan tanda X pada kotak yang sesuai, penilaian anda dijamin kerahasiaan.

Keterangan :

5 = baik sekali

4 = baik

3 = cukup/sedang

2 = kurang baik

1 = tidak baik

Nama pelatihan :

Tanggal pelaksanaan :

Materi pelatihan (konsep, analisis dan latihan menyusun butir soal asesmen literasi membaca)						
1	Tulisan di dalam materi pelatihan jelas dan mudah dibaca	1	2	3	4	5
2	Kualitas materi pelatihan dapat menambah tingkat keterampilan dan pengetahuan anda	1	2	3	4	5
3	Tahapan materi pelatihan sudah berurutan.	1	2	3	4	5
4	Materi pelatihan mudah dipahami dan mudah diterapkan dalam praktek	1	2	3	4	5
5	Materi pelatihan telah sesuai dengan harapan anda	1	2	3	4	5

Komentar atau saran tentang materi pelatihan :

